



Edukasi Pencegahan Stunting Menggunakan Smart Chart pada Keluarga 1000 HPK

Kadar Ramadhan^{1,2}✉, Christina Entoh^{1,2}, Nurfatimah^{1,2}, Cintu Waisawati¹, Maria Mowemba^{2,4}, Astiyani A. Laiga^{2,4}, Priska Anakoda⁴

¹Prodi D-III Kebidanan Poso, Poltekkes Kemenkes Palu, Poso, Indonesia

²Pusat Studi Stunting, STBM, dan Kebencanaan Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

³Puskesmas Tangkura, Poso, Indonesia

⁴Tim Pendamping Keluarga (TPK) Desa Sangginora, Poso, Indonesia

✉Email korespondensi: kadarlaure@gmail.com



Article history:

Received: 11-07-2022

Accepted: 23-10-2022

Published: 29-12-2022

Kata kunci:

Stunting;
Poster pintar;
Edukasi.

ABSTRAK

Pengetahuan ibu tentang stunting yang baik sangat penting dalam mencegah stunting pada anak. Jika ibu memiliki pengetahuan yang cukup tentang gizi yang baik, ia dapat membuat keputusan yang tepat tentang makanan yang harus diberikan kepada anak selama masa pertumbuhan, sehingga anak dapat tumbuh dengan baik dan terhindar dari masalah stunting. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan keluarga tentang stunting menggunakan *smart chart*. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sangginora, Kabupaten Poso dengan sasaran adalah keluarga yang memiliki anak 0 – 23 bulan. Media edukasi yang digunakan adalah *smart chart* yang berisi 3 pesan kunci yaitu pengertian, bahaya, dan cara pencegahan stunting. Hasil kegiatan menunjukkan ada peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting. Poster pintar yang ditempel di rumah sasaran memungkinkan untuk sering dibaca oleh ibu maupun keluarga lainnya. Kami menyarankan untuk Tim Pendamping Keluarga (TPK) Desa Sangginora untuk menempelkan poster pintar tersebut pada keluarga 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) baru.

Keywords:

Stunting;
Smart chart;
Education.

ABSTRACT

A mother's good knowledge about stunting is very important in preventing stunting in children. If a mother has enough knowledge about good nutrition, she can make the right decisions about the food to give to the child during the growth period, so that the child can grow well and avoid stunting problems. The goal of this activity is to increase the family's knowledge about stunting using a smart chart. This activity is carried out in Sangginora Village, Poso District, targeting families with children aged 0-23 months. The education media used is a smart chart containing 3 key messages: understanding, danger, and prevention of stunting. The results of the activity showed an increase in the mother's knowledge about stunting. The smart posters placed in the target houses allow for frequent reading by the mother and other family members. We recommend that the Family Support Team (TPK) of Sangginora Village attach the smart posters to new families in the First 1000 Days of Life (HPK).



©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, Indonesia telah berhasil menurunkan angka stunting dari 37,2 persen pada tahun 2013 (Riskesmas 2013) menjadi 30,8 persen pada tahun 2018 (Riskesmas 2018) ([Kementerian Kesehatan R.I., 2013, 2018a](#)). Berdasarkan data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2021, prevalensi

stunting saat ini masih berada pada angka 24,4 persen atau 5,33 juta balita (Kemenkes RI, 2021). Angka stunting di Sulawesi tengah mengalami penurunan. Berdasarkan data Riskesdas 2013 prevalensi stunting 41% turun menjadi 32,3% tahun 2018. Di Kabupaten Poso, prevalensi stunting tahun 2013 sebesar 39,4% dan turun menjadi 26,2% tahun 2018 (Kementerian Kesehatan R.I., 2013, 2018b). Hasil SSGI tahun 2021 menunjukkan bahwa prevalensi stunting di Kabupaten Poso sebesar 23,4% (Kemenkes RI, 2021). Walaupun terjadi penurunan, angka ini masih diatas ambang batas yang telah ditetapkan oleh WHO yakni 20% (De Onis et al., 2019). Dalam RPJMN 2020-2024, pemerintah telah menargetkan angka stunting turun menjadi 14 persen pada tahun 2024 (Kementerian PPN/Bappenas, 2019).

Pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor yang sangat berhubungan dengan kejadian stunting. Beberapa penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian stunting pada anak (Olsa, Sulastri, & Anas, 2018; Purnama AL, Hasanuddin, & Sulaeman S, 2021; Sutriyawan & Nadhira, 2020; Wulandari & Muniroh, 2020). Pengetahuan ibu tentang gizi dan nutrisi yang baik dapat mempengaruhi kejadian stunting pada anak. Jika ibu memiliki pengetahuan yang cukup tentang gizi yang baik, ia dapat membuat keputusan yang tepat tentang makanan yang harus diberikan kepada anak selama masa pertumbuhan, sehingga anak dapat tumbuh dengan baik dan terhindar dari masalah stunting.

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan poster. Poster dapat efektif sebagai media edukasi tentang stunting jika digunakan dengan benar. Poster dapat menyajikan informasi secara visual yang mudah dipahami oleh orang yang melihatnya. Poster dapat menyampaikan pesan yang jelas dan sederhana dengan menggunakan gambar atau ilustrasi yang menarik. Poster dapat ditempel di tempat yang mudah dilihat, sehingga mudah diakses oleh orang yang ingin membacanya. Hasil penelitian menunjukkan pemberian edukasi pola diet 1000 HPK melalui media poster efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan stunting (Meri Agritubella & Delvira, 2020). Penelitian lain menunjukkan media poster sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang protokol kesehatan (Qomarrullah, Siahaan, Sawir, & Wulandari S, 2021), efektif meningkatkan pengetahuan tentang konsumsi buah dan sayur pada siswa (Indah & Junaidi, 2021)

Smart chart atau poster pintar merupakan salah satu media edukasi yang diperkenalkan oleh Yayasan 1000 Hari. Inovasi yang telah dilaksanakan di Nusa Tenggara Timur (NTT) telah berhasil meningkatkan pemahaman stunting (Putra, 2022). Yayasan 1000 Hari telah mendistribusikan 88.867 kepada keluarga di sleuruh Indonesia (Yayayan 1000 Hari, 2022). Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan keluarga tentang stunting menggunakan smart chart pada keluarga 1000 HPK di Desa Sangginora, Kabupaten Poso.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sangginora, Kecamatan Poso Pesisir Selatan pada tanggal 31 Maret 2022. Sasaran kegiatan ini adalah ibu yang memiliki anak 0-23 bulan. Pihak yang terliat dalam kegiatan ini antara lain dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu, bidan desa Sangginora Puskesmas Tangkura, Tim Pendamping Keluarga (TPK) desa Sangginora, Kader Pembangunan Manusia (KPM) desa Sangginora.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 1 Bagan Alir kegiatan PKM

1. Pretest

Pertanyaan pretest terkait 3 pesan kunci pencegahan stunting yaitu pengertian, bahaya, dan cara pencegahannya ([Ramadhan, Maradindo, Nurfatimah, & Hafid, 2021](#)). Pilihan jawaban opsional.

2. Edukasi

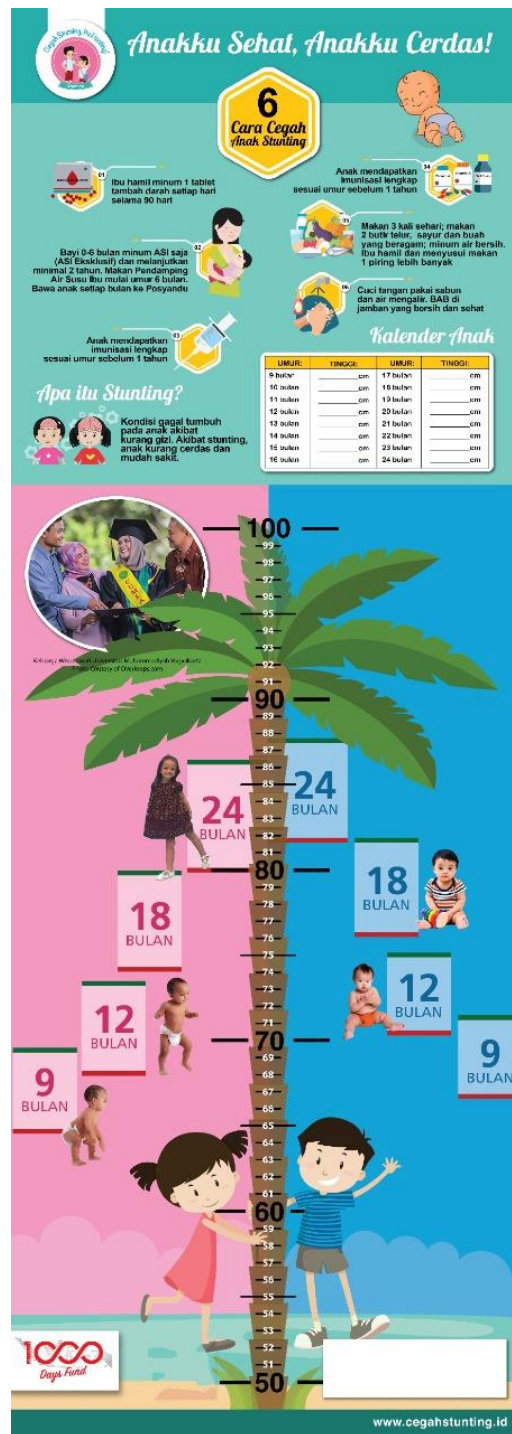
Pemberian edukasi menggunakan *smart chart*. Poster pintar ini diperkenalkan oleh Yayasan 1000 hari ([1000 Days Fund, 2022b, 2022a](#)), berisikan 3 pesan kunci pencegahan stunting. Di dalam poster berisi pula ukuran tinggi badan anak dengan batasan/indikator stunting bagi laki-laki maupun perempuan. Namun ukuran dalam poster tidak dapat menjadi acuan diagnosa anak mengalami stunting atau tidak.

3. Pemasangan

Setelah dilakukan edukasi menggunakan poster pintar, langkah selanjutnya adalah memasang poster tersebut di rumah sasaran. Poster ditempel pada dinding yang rata.

4. *Posttest*

Posttest dilakukan 2 minggu setelah edukasi diberikan. Pelaksanaan *posttest* dilakukan oleh TPK dan KPM.



Gambar 2 Smart Chart

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini bekerja sama dengan TPK dan KPM desa Sanggitora. Pemberian edukasi dari rumah ke rumah (*door-to-door*). Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian pretest kepada ibu dari anak baduta. Pemberian pretest dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal dari ibu.



Gambar 3 Bidan Desa yang merupakan anggota TPK sedang memberika edukasi menggunakan smart chart



Gambar 4 Anggota tim pengabdian sedang menjelaskan tentang pencegahan stunting menggunakan smart chart, ditemani oleh Kader Pembangunan Manusia Desa Sangginora

Setelah diadakan pretest, kegiatan berikutnya adalah memberikan edukasi menggunakan poster pintar (seperti gambar 3 dan 4). Edukasi yang diberikan berupa 3 pesan kunci pencegahan stunting yakni pengertian stunting, bahaya stunting, dan bagaimana mencegah stunting. Pemberian edukasi berlangsung 7 – 10 menit.



Gambar 5 Poster pintar bisa juga dimanfaatkan untuk mendeteksi stunting pada baduta

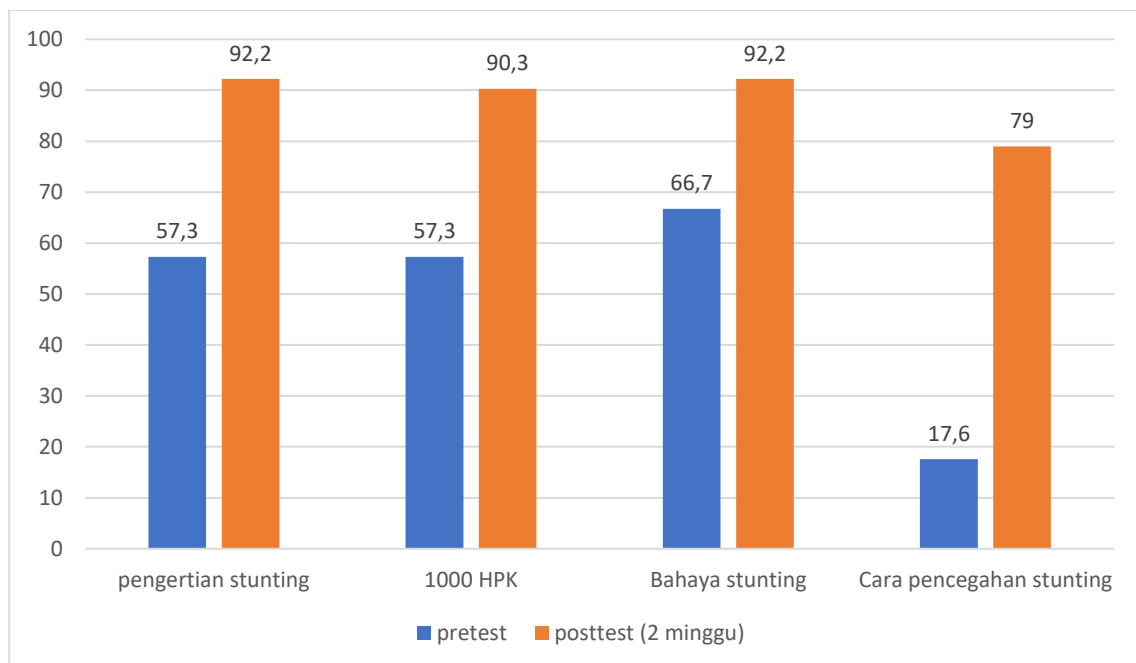


Gambar 6 Selesai menempelkan poster pintar bersama anggota TPK dan KPM

Pemasangan poster pintar dilakukan setelah selesai edukasi diberikan. Pemasangan poster pada dinding dan permukaan lantai yang rata. Poster ditempel pada tempat yang pencahayaannya baik dan sering dilalui oleh anggota keluarga. Harapannya adalah agar pesan yang terdapat dalam poster dalam diingat, dipahami, dan dilaksanakan oleh keluarga.

Pemberian posttest dilakukan 2 minggu setelah kegiatan, dilakukan oleh KPM

dan TPK. Hasil posttest kemudian dikirim kepada tim pelaksana. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dari peserta. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7 Grafik perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan

Pengetahuan tentang stunting sangat penting bagi ibu karena memberikan informasi yang diperlukan untuk mencegah stunting pada anak. Stunting dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan dan pertumbuhan pada anak, seperti masalah pendengaran, masalah pembelajaran, dan masalah kognitif. Oleh karena itu, penting bagi ibu untuk memiliki pengetahuan tentang stunting dan bagaimana cara mencegahnya agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Pengetahuan ini juga dapat membantu ibu dalam membuat keputusan yang tepat tentang makanan yang harus diberikan kepada anak selama masa pertumbuhan, sehingga anak dapat menerima asupan gizi yang adekuat untuk pertumbuhan yang sehat. Peningkatan pengetahuan ibu balita terkait gizi seimbang balita untuk mencegah stunting dapat dilakukan melalui penyuluhan (Tadale, Ramadhan, & Nurfatimah, 2021).

Pemerintah desa melalui TPK, KPM, dan kader posyandu harus memberikan informasi yang tepat dan akurat tentang stunting. Kader-kader tersebut berperan membantu pemerintah dalam menurunkan kejadian stunting di desa (Ramadhan, Entoh, & Nurfatimah, 2022). Ibu harus menerima informasi yang tepat dan akurat tentang stunting agar dapat memahami penyebab dan cara mencegahnya. Ibu harus memiliki akses ke sumber informasi yang terpercaya tentang stunting, seperti layanan kesehatan dan buku. Oleh karena itu penyediaan media edukasi harus dilakukan oleh pemerintah desa dan dapat diakses oleh kelompok sasaran.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan poster sebagai media edukasi adalah memastikan bahwa informasi yang disajikan di poster benar dan akurat, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh orang yang tidak terlalu memahami tentang stunting, menggunakan gambar atau ilustrasi yang menarik dan mudah dipahami, dan memastikan bahwa poster tersebut terlihat jelas dan mudah dibaca.

SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan poster pintar sebagai media edukasi bagi keluarga 1000 HPK dapat meningkatkan pengetahuan tentang stunting. Mendekatkan media konseling, informasi, dan edukasi kepada kelompok sasaran dapat meningkatkan pengetahuan. Kami menyarankan kepada pemerintah desa agar memperbanyak media promosi bagi kelompok sasaran 1000 HPK dan melakukan evaluasi efektifitasnya oleh TPK dan KPM.

DAFTAR PUSTAKA

- 1000 Days Fund. (2022a). 6-in-1 Intervention Packages. Retrieved 31 October 2022, from <https://1000daysfund.org/our-work/stuntingintervention/>
- 1000 Days Fund. (2022b). Kredivo Join-hands with 1000 Days Fund to Prevent Stunting through 200,000 Smart Charts. Retrieved 31 July 2022, from <https://1000daysfund.org/kredivo-join-hands-with-1000-days-fund-to-prevent-stunting-through-200000-smart-charts/>
- De Onis, M., Borghi, E., Arimond, M., Webb, P., Croft, T., Saha, K., ... Flores-Ayala, R. (2019). Prevalence thresholds for wasting, overweight and stunting in children under 5 years. *Public Health Nutrition*, 22(1), 175–179. <https://doi.org/10.1017/S1368980018002434>
- Indah, J., & Junaidi, J. (2021). Efektivitas penggunaan poster dan video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang buah dan sayur pada siswa Dayah Terpadu Inshafuddin. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 2(2), 129–135. <https://doi.org/10.30867/gikes.v2i2.311>
- Kemendes RI. (2021). Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. In *Kemendes RI*. Jakarta. Retrieved from <https://www.litbang.kemdes.go.id/buku-saku-hasil-studi-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2021/>
- Kemendes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Kemendes RI. Retrieved from <http://labdata.litbang.kemdes.go.id/ccount/click.php?id=1>
- Kemendes RI. (2018a). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Kemendes RI. Retrieved from <http://labdata.litbang.kemdes.go.id/ccount/click.php?id=19>
- Kemendes RI. (2018b). *Laporan Riskesdas 2018 Provinsi Sulawesi Tengah*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kemendes RI.
- Kemendes PPN/Bappenas. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020)*. (2019).
- Meri Agritubella, S., & Delvira, W. (2020). Efektivitas Poster Pola Diet 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Endurance*, 5(1), 168–179. <https://doi.org/10.22216/jen.v5i1.5027>
- Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2018). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 523. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.733>
- Purnama AL, J., Hasanuddin, I., & Sulaeman S. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(1), 75–85. <https://doi.org/10.37362/jkph.v6i1.528>
- Putra, D. (2022). Mencegah Stunting Anak dengan Edukasi. Retrieved 30 November 2022, from mediakeuangan.kemdes.go.id website: <https://mediakeuangan.kemdes.go.id/article/show/mencegah-stunting-anak-dengan-edukasi>
- Qomarrullah, R., Siahaan, J., Sawir, M., & Wulandari S, L. (2021). Efektivitas Media Poster dalam Meningkatkan Pengetahuan Protokol Kesehatan di Papua. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 UTP Surakarta*, 1(01), 12–18. <https://doi.org/10.36728/semnasutp.v1i01.4>

- Ramadhan, K., Entoh, C., & Nurfatimah, N. (2022). Peran Kader dalam Penurunan Stunting di Desa. *Jurnal Bidan Cerdas*, 4(1), 53–61. <https://doi.org/10.33860/jbc.v4i1.409>
- Ramadhan, K., Maradindo, Y. E., Nurfatimah, N., & Hafid, F. (2021). Kuliah Kader sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1751–1759. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5091>
- Sutriyawan, A., & Nadhira, C. C. (2020). Kejadian Stunting pada Balita di UPT Puskesmas Citarip Kota Bandung. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 7(2), 79–86. <https://doi.org/10.29406/jkmk.v7i2.2072>
- Tadale, D. L., Ramadhan, K., & Nurfatimah, N. (2021). Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Terkait Gizi Seimbang Balita untuk Mencegah Stunting Melalui Penyuluhan. *Community Empowerment*, 6(1), 48–53. <https://doi.org/10.31603/ce.4379>
- Wulandari, R. C., & Muniroh, L. (2020). Hubungan Tingkat Kecukupan Gizi, Tingkat Pengetahuan Ibu, dan Tinggi Badan Orangtua dengan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. *Amerta Nutrition*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i2.2020.95-102>
- Yayayan 1000 Hari. (2022). Zero Stunting by 2030. Retrieved 12 December 2022, from <https://1000daysfund.org/>